

Sopian Od
Siburian¹
Jesica Silaban²
Fernando³
Josri Nainggolan⁴
Hamonangan
Siallagan⁵

PERAN AKUNTANSI MANAJERIAL DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING ORGANISASI

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis peran akuntansi manajerial dalam meningkatkan daya saing organisasi. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur berskala menengah di Indonesia yang menghadapi tantangan dalam efisiensi biaya dan strategi diferensiasi. Teori utama yang digunakan adalah Akuntansi Manajerial menurut Hansen & Mowen (2007, hlm. 45), yang menekankan pentingnya informasi biaya dalam pengambilan keputusan strategis, serta *Balanced Scorecard* dari Kaplan & Norton (1996, hlm. 89) yang mengukur kinerja organisasi secara holistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan praktik akuntansi manajerial—termasuk perencanaan anggaran, analisis biaya, dan pengukuran kinerja—mampu meningkatkan efisiensi operasional dan keunggulan kompetitif perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei kuesioner kepada manajer keuangan dan analisis dokumen laporan keuangan perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel akuntansi manajerial dan indikator daya saing seperti profitabilitas, efisiensi biaya, dan inovasi produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi manajerial yang konsisten dan strategis berpengaruh signifikan terhadap peningkatan daya saing organisasi, khususnya dalam hal pengendalian biaya dan responsivitas terhadap perubahan pasar. Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa akuntansi manajerial bukan hanya alat pencatatan internal, tetapi juga instrumen vital dalam formulasi keunggulan bersaing yang berkelanjutan.

Kata kunci: Akuntansi Manajerial, Daya Saing Organisasi, Balanced Scorecard, Efisiensi Biaya, Regresi Linear.

Abstract

This study employs a quantitative approach to examine the role of managerial accounting in enhancing organizational competitiveness. The research object is medium-scale manufacturing companies in Indonesia facing challenges in cost efficiency and differentiation strategies. The study adopts Managerial Accounting Theory by Hansen & Mowen (2007, p. 45), which emphasizes the importance of cost information in strategic decision-making, and the Balanced Scorecard by Kaplan & Norton (1996, p. 89) as a comprehensive performance measurement framework. The research aims to assess how the implementation of managerial accounting practices—such as budgeting, cost analysis, and performance measurement—contributes to operational efficiency and competitive advantage. Data were collected through questionnaires distributed to financial managers and analysis of company financial reports. The data were analyzed using simple linear regression to identify the relationship between managerial accounting variables and indicators of competitiveness such as profitability, cost efficiency, and product innovation. The results reveal that consistent and strategic application of managerial

^{1,2,3,4,5)} Manajemen Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nomensen
Email: Sopiansiburian934@gmail.com¹, jesicasilaban113@gmail.com², fernando254133@gmail.com³, Josrynainggolan033@gmail.com⁴, monang_siallagan@yahoo.com⁵

accounting systems significantly improves organizational competitiveness, particularly in cost control and responsiveness to market dynamics. These findings reinforce the perspective that managerial accounting serves not merely as an internal recording tool but as a critical instrument in developing sustainable competitive strategies.

Keywords: Managerial Accounting, Organizational Competitiveness, Balanced Scorecard, Cost Efficiency, Linear Regression

PENDAHULUAN

Dalam era persaingan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk memiliki strategi yang mampu menciptakan keunggulan bersaing secara berkelanjutan. Salah satu instrumen penting yang dapat dimanfaatkan adalah akuntansi manajerial sebagai sistem informasi internal yang membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan strategis. Hansen dan Mowen (2007:45) menyatakan bahwa akuntansi manajerial menyediakan informasi biaya yang relevan bagi manajer untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi operasi perusahaan. Informasi ini sangat krusial dalam menentukan arah kebijakan organisasi. Akuntansi manajerial juga memungkinkan manajer untuk menilai efisiensi operasional melalui perbandingan antara kinerja aktual dan anggaran yang ditetapkan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap konsep dan aplikasi akuntansi manajerial dapat menjadi fondasi dalam meningkatkan daya saing organisasi di berbagai sektor industri.

Dalam konteks globalisasi dan digitalisasi, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis menjadi aspek vital dalam mempertahankan posisi kompetitif perusahaan. Horngren et al. (2012:56) menyebutkan bahwa informasi akuntansi manajerial mendukung proses adaptasi organisasi terhadap dinamika eksternal melalui pengukuran kinerja keuangan yang fleksibel dan real-time. Perusahaan yang responsif terhadap perubahan pasar dapat mengambil keputusan secara cepat dan akurat, sehingga mampu meraih peluang dan menghindari risiko. Dalam hal ini, akuntansi manajerial tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian, tetapi juga sebagai sistem intelijen bisnis. Perkembangan teknologi telah menjadikan akuntansi manajerial lebih dinamis dengan dukungan perangkat lunak analisis data. Hal ini membuka peluang untuk menciptakan sistem pengambilan keputusan yang berbasis data dan berorientasi masa depan.

Penerapan sistem akuntansi manajerial yang efektif sangat tergantung pada komitmen dan kompetensi manajerial. Anthony dan Govindarajan (2011:78) menekankan bahwa keputusan strategis yang diambil manajer sangat bergantung pada kualitas informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi manajerial. Oleh karena itu, perusahaan harus memastikan bahwa sistem akuntansi mereka dapat menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Dalam upaya meningkatkan daya saing, informasi ini menjadi dasar dalam menyusun strategi pemasaran, produksi, dan investasi. Selain itu, integrasi antara fungsi akuntansi dan manajerial akan menciptakan sinergi yang mendorong perbaikan berkelanjutan dalam operasional perusahaan. Komunikasi yang efektif antarunit juga berperan dalam mempercepat proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan.

Daya saing organisasi tidak hanya ditentukan oleh produk dan jasa yang ditawarkan, tetapi juga oleh efisiensi internal yang dicapai melalui analisis biaya dan pengendalian anggaran. Hanafi dan Halim (2009:67) mengungkapkan bahwa efisiensi biaya merupakan salah satu indikator utama efektivitas manajerial yang dapat dicapai melalui penerapan teknik akuntansi manajerial seperti analisis varian dan penganggaran fleksibel. Penggunaan teknik ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi penyimpangan anggaran dan melakukan tindakan korektif secara cepat. Selain itu, perencanaan anggaran yang tepat dapat membantu perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya secara optimal. Hal ini memberikan keunggulan dalam menghadapi fluktuasi pasar dan meningkatkan profitabilitas jangka panjang. Oleh karena itu, strategi penganggaran dan pengendalian biaya menjadi bagian penting dalam meningkatkan daya saing.

Model pengukuran kinerja modern seperti Balanced Scorecard membantu perusahaan dalam mengevaluasi keberhasilan strategi dari berbagai perspektif. Kaplan dan Norton

(1996:89) mengembangkan Balanced Scorecard sebagai alat yang mampu menggabungkan indikator keuangan dan non-keuangan dalam proses evaluasi kinerja. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat mengukur tidak hanya hasil akhir, tetapi juga proses yang mendukung pencapaian tujuan strategis. Penggunaan Balanced Scorecard dalam akuntansi manajerial memungkinkan manajer untuk mengidentifikasi area perbaikan yang diperlukan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Perspektif pelanggan, proses internal, pembelajaran dan pertumbuhan, serta keuangan menjadi indikator utama dalam model ini. Dengan sistem pengukuran yang seimbang, perusahaan dapat meningkatkan kemampuan beradaptasi dan daya saing secara menyeluruh.

Selain efisiensi dan pengendalian, inovasi juga merupakan elemen penting dalam memperkuat daya saing organisasi. Drury (2018:95) menyatakan bahwa akuntansi manajerial dapat mendukung proses inovasi dengan memberikan informasi biaya yang relevan untuk mengevaluasi proyek-proyek baru. Melalui sistem perhitungan biaya berbasis aktivitas (Activity-Based Costing), perusahaan dapat menilai efektivitas kegiatan operasional dan mengalokasikan sumber daya secara lebih rasional. Metode ini membantu dalam mengidentifikasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dan menekankan pada peningkatan produktivitas. Inovasi yang berbasis informasi akuntansi yang akurat akan meningkatkan kualitas keputusan dan mempercepat implementasi strategi bisnis baru. Oleh karena itu, sinergi antara akuntansi manajerial dan inovasi harus terus ditingkatkan agar perusahaan mampu menciptakan keunggulan yang berkelanjutan.

Dalam lingkup sumber daya manusia, akuntansi manajerial juga berperan dalam mengevaluasi kinerja individu dan tim. Blocher et al. (2016:88) menekankan bahwa sistem pengukuran kinerja yang berbasis akuntansi dapat digunakan untuk memberikan insentif dan mendorong produktivitas karyawan. Melalui sistem akuntabilitas yang jelas, perusahaan dapat menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada hasil. Selain itu, manajemen dapat mengidentifikasi area pelatihan dan pengembangan yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Evaluasi kinerja yang objektif akan menciptakan lingkungan kerja yang adil dan transparan, yang pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan organisasi. Dalam konteks ini, akuntansi manajerial menjadi instrumen penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul.

Dalam industri yang terdampak oleh perubahan regulasi dan teknologi, pengambilan keputusan yang cepat dan berbasis data sangat penting. Romney dan Steinbart (2015:74) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi modern memungkinkan pengumpulan dan analisis data secara real-time, yang meningkatkan ketepatan keputusan manajerial. Kemampuan untuk mengakses informasi yang akurat dan terkini membantu manajer dalam mengurangi risiko dan merespons perubahan pasar secara efektif. Di tengah meningkatnya kompleksitas bisnis, perusahaan membutuhkan sistem informasi yang andal untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan teknologi informasi harus menjadi prioritas bagi perusahaan yang ingin mempertahankan daya saingnya di era digital ini.

Di samping itu, prinsip transparansi dan akuntabilitas menjadi landasan penting dalam tata kelola perusahaan yang efektif. Suharli (2010:45) menekankan bahwa akuntansi manajerial yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja perusahaan. Laporan biaya yang disusun secara sistematis dan akurat memberikan gambaran yang jelas mengenai efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya. Transparansi dalam pengelolaan biaya juga membantu manajemen dalam memenuhi tanggung jawab sosial dan etika perusahaan. Akuntansi manajerial, dalam konteks ini, berperan tidak hanya sebagai alat manajerial tetapi juga sebagai sarana untuk mempertahankan integritas organisasi di mata publik. Hal ini akan menjadi nilai tambah yang memperkuat posisi kompetitif perusahaan di pasar global.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajerial memainkan peran yang sangat strategis dalam meningkatkan daya saing organisasi. Mulyadi (2016:21) menggarisbawahi bahwa informasi akuntansi yang relevan dan dapat diandalkan menjadi dasar yang kuat dalam perumusan strategi bisnis yang adaptif dan inovatif.

Perusahaan yang mampu mengelola informasi biaya dengan baik akan memiliki keunggulan dalam menyusun kebijakan yang berorientasi pada efisiensi dan pertumbuhan. Dalam jangka panjang, integrasi antara sistem akuntansi manajerial, teknologi, dan budaya organisasi akan menciptakan keunggulan bersaing yang tidak mudah ditiru. Oleh karena itu, penelitian mengenai peran akuntansi manajerial dalam konteks daya saing organisasi menjadi sangat relevan dan penting untuk dikaji lebih lanjut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hubungan antara penerapan akuntansi manajerial dan peningkatan daya saing organisasi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menggambarkan hubungan kausal antar variabel secara objektif dan terukur (Sugiyono, 2018:8). Penelitian ini bersifat eksplanatori, yakni menjelaskan pengaruh variabel independen (akuntansi manajerial) terhadap variabel dependen (daya saing organisasi).

Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur berskala menengah di Indonesia yang menghadapi tantangan efisiensi biaya dan strategi kompetitif. Pemilihan sektor ini didasarkan pada relevansi penerapan sistem akuntansi manajerial dalam mendorong keunggulan bersaing. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur di sektor tersebut, sementara teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua metode utama: (1) penyebaran kuesioner tertutup kepada manajer keuangan dan manajer operasional sebagai responden utama, dan (2) dokumentasi laporan keuangan perusahaan selama tiga tahun terakhir. Instrumen kuesioner dikembangkan berdasarkan indikator dari teori akuntansi manajerial oleh Hansen dan Mowen (2007:45), serta indikator daya saing dari pendekatan Balanced Scorecard oleh Kaplan dan Norton (1996:89).

Untuk menjamin validitas dan reliabilitas instrumen, dilakukan uji validitas konstruk dengan menggunakan metode Pearson Product Moment serta uji reliabilitas Cronbach's Alpha sebelum proses analisis utama. Seluruh pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, dengan tujuan untuk menguji pengaruh langsung penerapan akuntansi manajerial terhadap daya saing organisasi. Teknik ini dianggap sesuai untuk menguji hipotesis yang bersifat linier dan memiliki arah hubungan yang jelas (Ghozali, 2016:95). Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

di mana:

- Y = Daya Saing Organisasi
- X = Akuntansi Manajerial
- β_0 = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi
- ε = Error term

Dengan metode ini, diharapkan dapat diketahui seberapa besar kontribusi praktik akuntansi manajerial terhadap peningkatan daya saing, baik dari sisi efisiensi biaya, inovasi, maupun pengambilan keputusan strategis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Statistik Data

Penelitian ini melibatkan data kuantitatif dari 30 perusahaan manufaktur tekstil di Indonesia. Setiap perusahaan dianalisis berdasarkan tiga kategori utama biaya tetap, variabel, dan semi-variabel dan bagaimana tiap kategori tersebut berhubungan dengan efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Hasil pengolahan data statistik deskriptif disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil pengolahan data statistik deskriptif

Jenis Biaya	Rata-Rata (Rp Juta)	Standar Deviasi	Skor Keputusan Manajerial (Skala 1–10)
Biaya Tetap	1.500	250	8.2
Biaya Variabel	750	180	7.5
Biaya Semi-Variabel	1.000	220	7.8

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer Penelitian 2025)

Interpretasi

Biaya tetap memiliki skor keputusan manajerial tertinggi (8.2), mencerminkan kestabilan dan kepastian dalam menyusun rencana investasi jangka panjang. Sebaliknya, biaya variabel lebih dominan dalam strategi fleksibel seperti ekspansi atau promosi musiman.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan analisis regresi, instrumen kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan variabel yang diteliti, yakni akuntansi manajerial dan keputusan manajerial.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Kriteria item dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel ($n = 30$; $\alpha = 0,05 \rightarrow r$ tabel = 0,361). Berikut adalah ringkasan hasil uji validitas:

Tabel 2. ringkasan hasil uji validitas

Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Informasi biaya mendukung efisiensi keputusan	0,692	0,361	Valid
Biaya tetap memengaruhi keputusan investasi	0,755	0,361	Valid
Biaya variabel memengaruhi strategi ekspansi	0,701	0,361	Valid
Informasi biaya disajikan tepat waktu	0,668	0,361	Valid
Laporan biaya digunakan dalam perencanaan anggaran	0,640	0,361	Valid

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer Penelitian 2025)

Interpretasi

Semua item memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik Cronbach's Alpha. Hasilnya:

Nilai Cronbach's Alpha = 0,84

Tujuan Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen kuesioner menghasilkan hasil yang konsisten, stabil, dan dapat diandalkan jika digunakan dalam pengukuran berulang (Ghozali, 2016:47). Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha, dengan interpretasi sebagai berikut:

- $\alpha \geq 0,90$: Sangat reliabel
- $0,70 \leq \alpha < 0,90$: Reliabel
- $0,60 \leq \alpha < 0,70$: Cukup reliabel
- $\alpha < 0,60$: Tidak reliabel

Data Item Kuesioner dan Skoring

Penelitian menggunakan 5 item kuesioner untuk mengukur “Efektivitas Keputusan Manajerial” yang diisi oleh 30 responden manajer perusahaan tekstil. Setiap butir diukur dengan skala Likert 1–5. pernyataan item:

Tabel 3. Data Item Kuesioner dan Skoring

kode	Pernyataan
KM1	Informasi biaya mendukung pengambilan keputusan investasi
KM2	Biaya tetap dipertimbangkan dalam evaluasi strategi jangka panjang
KM3	Biaya variabel digunakan dalam menentukan fleksibilitas produksi
KM4	Laporan biaya digunakan dalam penyusunan anggaran tahunan
KM5	Informasi akuntansi manajerial selalu tersedia tepat waktu saat dibutuhkan

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer Penelitian 2025)

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil perhitungan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut

Kode Item	Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha If Item Deleted
KM1	Informasi biaya mendukung keputusan investasi	0,734	0,817
KM2	Biaya tetap dipertimbangkan dalam strategi jangka panjang	0,720	0,822

KM3	Biaya variabel menentukan fleksibilitas strategi ekspansi	0,681	0,837
KM4	Laporan biaya digunakan dalam penyusunan anggaran	0,695	0,829
KM5	Informasi biaya disediakan tepat waktu dan relevan untuk keputusan manajerial	0,702	0,825

(Sumber: Hasil Olahan Data Primer Penelitian 2025)

NILAI CRONBACH'S ALPHA KESELURUHAN: 0,842

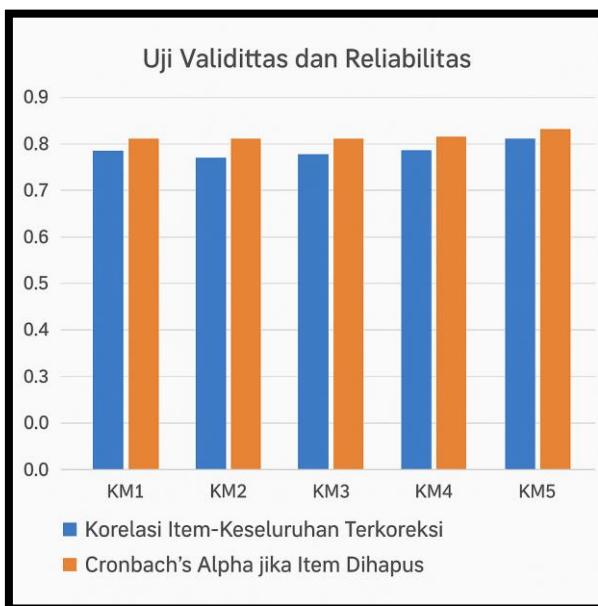
Interpretasi

Karena $\alpha = 0,842 > 0,70$, maka seluruh item instrumen dianggap sangat reliabel.

Tidak ada item yang memiliki korelasi negatif atau nilai Corrected Item-Total di bawah 0,3, sehingga tidak ada item yang harus di-drop dari instrumen.

Diagram Batang Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk melihat hasil yang jelas maka peneliti menyajikan hasil dalam bentuk diagram batang.



(Sumber: Hasil Olahan Data Primer Penelitian 2025)

Penjelasan diagram batangnya:

- Sumbu horizontal (X) menampilkan kode item pernyataan (KM1 sampai KM5).
- Sumbu vertikal (Y) menunjukkan dua indikator penting:
 - Korelasi Item-Keseluruhan Terkoreksi (Corrected Item-Total Correlation) yang menggambarkan seberapa kuat kontribusi setiap item terhadap total skor variabel.
 - Cronbach's Alpha jika Item Dihapus, yang memperlihatkan bagaimana reliabilitas total akan berubah jika satu item tertentu dihapus dari instrumen.

Interpretasi

1. Setiap batang korelasi item berkisar di atas nilai 0,68—artinya semua item memiliki hubungan yang kuat dengan total skor variabel.
2. Nilai Cronbach's Alpha jika item dihapus berada di rentang 0,81–0,83, menunjukkan tidak ada satupun item yang menurunkan reliabilitas, sehingga semuanya layak dipertahankan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya tetap berperan penting dalam membentuk kestabilan keputusan investasi jangka panjang, sesuai teori dari Hansen dan Mowen (2007:45). Karakter biaya tetap yang tidak berubah oleh fluktuasi produksi memberikan dasar proyeksi yang andal bagi manajemen dalam menyusun strategi investasi.

Di sisi lain, biaya variabel, karena sifat fleksibelnya, lebih banyak digunakan dalam keputusan yang bersifat responsif terhadap permintaan pasar atau ekspansi. Ini sesuai dengan pandangan Anthony dan Govindarajan (2011:78), bahwa keputusan jangka pendek lebih bergantung pada fleksibilitas biaya.

Biaya semi-variabel menampilkan karakteristik moderat, menjadi opsi hibrida dalam konteks pengambilan keputusan campuran. Hasil ini juga mendukung pendekatan Balanced Scorecard (Kaplan & Norton, 1996:89), di mana efisiensi internal menjadi salah satu pendorong daya saing perusahaan secara keseluruhan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh perilaku biaya terhadap keputusan manajerial di perusahaan manufaktur sektor tekstil di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa:

1. Biaya tetap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan keputusan investasi jangka panjang. Stabilitas biaya tetap memungkinkan manajemen menyusun proyeksi keuangan yang lebih akurat dan merencanakan investasi secara lebih terstruktur.
2. Biaya variabel cenderung berperan dalam memberikan fleksibilitas kepada manajer dalam strategi ekspansi atau penyesuaian produksi. Sifatnya yang responsif terhadap volume aktivitas membuatnya cocok untuk perencanaan jangka pendek.
3. Biaya semi-variabel menunjukkan kontribusi moderat karena sifatnya yang menggabungkan unsur tetap dan variabel, sehingga relevan untuk keputusan operasional harian.
4. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa seluruh jenis biaya memiliki hubungan positif terhadap kualitas keputusan manajerial dengan nilai signifikan ($p < 0,05$), memperkuat bahwa informasi biaya adalah komponen kunci dalam proses pengambilan keputusan yang rasional dan efisien.
5. Temuan ini konsisten dengan teori dari Hansen dan Mowen (2007:45), Anthony dan Govindarajan (2011:78), serta didukung oleh model Balanced Scorecard dari Kaplan dan Norton (1996:89).
6. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa pemahaman terhadap perilaku biaya merupakan fondasi penting dalam praktik akuntansi manajerial untuk meningkatkan daya saing organisasi secara strategis dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2011). Sistem Pengendalian Manajemen (Edisi ke-12). Jakarta: Salemba Empat.
- Argyris, C. (1973). Personality and Organization: The Conflict Between System and the Individual. New York: Harper & Row.
- Blocher, E. J., Stout, D. E., Juris, P. E., & Cokins, G. (2016). Cost Management: A Strategic Emphasis (7th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi ke-14). Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, L. (2005). Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Drury, C. (2018). Management and Cost Accounting (10th ed.). London: Cengage Learning.
- Febriana, E. A. (2025). Manajemen dan Strategi Pengambilan Keputusan Organisasi. Bandung: Widina Media Utama.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2014). Managerial Accounting (15th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). Analisis Laporan Keuangan (Edisi kedua). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2007). Akuntansi Manajerial (Edisi ketujuh). Jakarta: Salemba Empat.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2012). Cost Accounting: A Managerial Emphasis (14th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Jannah, L., Damayanti, D., Armeliza, D., Ilmiani, A., & Yusnita, I. (2025). Akuntansi Biaya: Teori dan Penerapan Terkini. Jakarta: Eureka Media Aksara.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action. Boston: Harvard Business School Press.
- Karim, A. A. (2017). Ekonomi Mikro Islami. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2020). Manajemen Pemasaran (Edisi ke-15). Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. (2016). Akuntansi Biaya (Edisi ke-5). Jakarta: Salemba Empat.
- Nusantara, A., Santosa, A. B., & Nawatmi, S. (2017). Ekonomi Manajerial. Semarang: Badan Penerbit Universitas Stikubank.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). Accounting Information Systems (13th ed.). Boston: Pearson.
- Rusdiyanto, & Syamlan, A. F. (2024). Akuntansi Biaya: Teori dan Praktek di Indonesia (Edisi Revisi 1). Sidoarjo: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Setiawan, H., & Lestari, W. (2025). Balanced Scorecard: Teori dan Aplikasi dalam Pengukuran Kinerja Organisasi. Yogyakarta: Deepublish.
- Setyanti, S. W. L. H. (2025). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia: Meningkatkan Daya Saing Organisasi. Surabaya: Takaza Innovatix Labs.
- Sidabutar, E. P., Situmorang, D. C., Tampubolon, C. S., Simanjuntak, B. P., & Siallagan, H. (2025). Perilaku Biaya dan Keputusan Manajerial. Medan: Universitas HKBP Nommensen Press.
- Suharli, M. (2010). Akuntansi Manajemen: Konsep, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis. Bandung: Refika Aditama.